

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 06 November 2020 di  
Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, Inggris.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ① الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ ② الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ③  
مَالِیْ یَوْمِ الدِّیْنِ ④ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ⑤ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ⑥ صِرَاطَ  
الدِّیْنِ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ⑦ (آمین)

Setelah membaca *Tasyahud*, *Taawuz* dan surah Al-Fatihah, Hadhrat Khalifatul Masih V<sup>aba</sup>. menilawatkan ayat Al-Qur'an berikut ini:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ  
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Orang-orang yang menginfakkan harta mereka pada malam dan siang dengan sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, bagi mereka ada ganjaran di sisi Tuhannya. Dan, tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka akan bersedih.” (QS. Al-Baqarah 2: 275)

### Tujuan Sejati dari Pengorbanan Harta

Kemudian, Hudhūr aba. bersabda bahwa di dalam Al-Qur'an, Allah Ta'ala telah berulang kali menarik perhatian orang-orang beriman ke arah pengorbanan harta di jalannya. Terkadang, pengorbanan ini dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi, namun, di lain waktu dapat juga dilakukan dengan cara terang-terangan. Dengan cara apapun juga, yang harus menjadi satu-satunya tujuan dari pengorbanan harta tersebut adalah semata-mata hanya untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala. Hanya dengan tujuan itulah, pengorbanan tersebut akan dapat diterima di sisi Allah Ta'ala. Namun, jika pengorbanan harta tersebut dilakukan hanya untuk riya (pamer) belaka dan demi untuk menyenangkan orang lain, maka pengorbanan yang seperti itu tidak akan pernah dapat diterima oleh Allah Ta'ala. Oleh karena itu, pengorbanan harta harus dilakukan dengan niat dan tujuan yang benar, yaitu semata-mata demi meraih keridhaan Allah Ta'ala.

Hudhur aba. bersabda bahwa membelanjakan dan mengorbankan harta dengan tujuan hanya karena ingin merasa “lebih banyak berkorban” dibandingkan dengan orang lain, atau demi untuk dipuji oleh orang lain, atau untuk diakui oleh Khalifah, atau untuk menjadikan pengorbanan harta mereka itu sebagai sarana guna menarik simpati atau pengaruh bagi dirinya di kalangan anggota Jemaat dan juga pengurus, dimana pada intinya, mereka melakukannya semata-mata demi untuk riya (pamer), maka pengorbanan dengan tujuan-tujuan semacam itu justru akan menjadikan pengorbanan tersebut menjadi sia-sia dan tidak berguna. Hudhur aba. bersabda bahwa orang-orang yang mengorbankan hartanya di jalan Allah Ta’ala dengan penuh keikhlasan, semata-mata demi mencari keridhaan Allah Ta’ala, mereka justru akan malu dan menghindar apabila pengorbanannya itu diketahui oleh orang lain. Jika mereka ingin diketahui oleh Khalifah, maka itu hanya agar Khalifah dapat secara khusus mendoakan mereka atas pengorbanan-pengorbanan yang telah mereka lakukan.

Hudhur aba. bersabda bahwa hendaknya harus senantiasa diingat oleh mereka yang mempersempikan pengorbanan harta, bahwa mereka tidak boleh mengabaikan kebutuhan keluarga mereka, karena hal tersebut juga merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab mereka dan semuanya itu harus dilakukan demi meraih ridha Allah Ta’ala. Pada saat yang sama, keluarga pun harus menanamkan kesederhanaan dalam kehidupan mereka, sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

### **Contoh Teladan Yang Luar Biasa dari Pengorbanan Harta**

Hudhur aba. kemudian bersabda bahwa beliau akan menyampaikan contoh teladan dari orang-orang yang telah mengorbankan harta mereka di jalan Allah Ta’ala. Dan, sebagai hasil dari pengorbanan mereka tersebut, mereka dapat menyaksikan pemandangan karunia-karunia Allah Ta’ala yang melimpah yang turun kepada mereka serta mereka semakin mengenal Allah Ta’ala.

Hudhur aba. menyampaikan banyak sekali kisah-kisah berkenaan dengan pengorbanan harta dari seluruh dunia. Berikut ini adalah ringkasan dari beberapa kisah yang telah beliau sampaikan:

Hudhur aba. menyampaikan sebuah kisah dari seorang anggota Jemaat Albania. Dia adalah seorang mubayyin baru dan Hudhur aba. telah menyebutkan peristiwa bai’atnya itu di dalam pidato beliau pada kesempatan Jalsah Salana UK 2020. Saat itu, dia tidak memiliki pekerjaan. Suatu hari, dia pergi menemui mubaligh lokal di sana dan menanyakan tentang berbagai hal berkaitan dengan nizam pengorbanan di Jemaat ini. Mubaligh itu lalu memberitahunya segala informasi yang dibutuhkannya, dan beliau juga menyampaikan sebuah ayat dalam Al-Qur'an yang di dalamnya Allah Ta’ala berfirman bahwasanya Dia akan meningkatkan kekayaan orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah Ta’ala. Namun, dia berkata berkata bahwa dia tidak berkeinginan

untuk mengorbankan hartanya di jalan Allah Ta'ala dengan tujuan agar ia mendapatkan ganjaran berupa harta kekayaan yang jauh lebih banyak lagi, melainkan dia ingin berkorban karena itu merupakan perintah dari Allah Ta'ala dan telah ditekankan sedemikian rupa oleh Hadhrat Masih Mau'ud as. Hudhur aba. berkomentar bahwa ini adalah perubahan ruhani yang muncul di dalam diri orang-orang yang dulunya berorientasi pada dunia.

Presiden Nasional Jemaat Muslim Ahmadiyah Perancis menulis kepada Hudhur aba. bahwa ada seorang anggota Jemaat di Perancis yang, di awal tahun, telah berjanji untuk melipatgandakan pengorbanannya sehingga totalnya akan mencapai 1.000 Euro. Namun, ketika *lockdown* diberlakukan karena virus Corona ini, dia menjadi khawatir bagaimana dia dapat memenuhi janji tersebut. Dia berjanji pada dirinya sendiri bahwa sekalipun seandainya dia terpaksa harus tidak makan, dia pastikan bahwa dia akan melunasi perjanjian yang telah dia buat. Dia juga berdoa agar bisa memenuhi janjinya tersebut. Dia diberikan karunia untuk terus bekerja selama *lockdown* berlangsung dan karenanya, atasannya memberinya bonus yang jumlahnya tepat 1.000 Euro. Dia menganggap hal tersebut sebagai buah pengabulan dari doa dan permohonannya yang kuat untuk memenuhi janji yang telah ia buat.

Seorang Mubaligh dari Kepulauan Marshall menulis kepada Hudhur aba. bahwa ada seorang anggota Jemaat yang mengalami masa-masa sulit. Dia tidak punya pekerjaan, dan juga tidak memiliki tempat tinggal. Karena itu, dia tinggal di masjid selama beberapa waktu dan makan dari *langgar khana* (dapur Hadhrat Masih Mau'ud as). Ketika tiba waktunya untuk membuat perjanjian pengorbanan harta, ia diberitahu bahwa dia hendaknya berjanji berapapun juga, tidak peduli besar atau kecilnya. Saat itu, dia hanya bisa berjanji sebesar 2 Dollar. Beberapa waktu kemudian, dia kembali ke masjid dan dia menyerahkan uang sejumlah 25 Dollar dan memberi tahu Mubaligh setempat bahwasanya sejak saat itu, dia telah mendapatkan pekerjaan dan juga dapat membeli sebuah rumah. Hudhur aba. bersabda bahwa peristiwa-peristiwa seperti ini membuat orang-orang takjub akan berkah dan karunia yang diterima oleh seseorang setelah ia mengorbankan hartanya di jalan Allah Ta'ala.

Presiden Nasional Tanzania menulis kepada Hudhur aba. bahwa ada seorang wanita yang, meskipun dalam kondisi ekonomi yang sangat sulit, selalu membayar perjanjiannya setiap bulan. Namun, suatu ketika, di satu bulan tertentu, dikarenakan kesulitan ekonomi yang dihadapinya, dia tidak dapat membayar janjinya itu tepat pada waktunya. Dia tidak bisa tidur di malam hari disebabkan kesedihan karena tidak dapat memenuhi janjinya itu. Lalu, dia bangun di tengah malam dan mulai berdoa agar Allah Ta'ala menganugerahkan taufik kepadanya agar dia bisa membayar janjinya. Di pagi hari, dia menerima telepon dari seorang kerabatnya yang sudah lama tidak bisa dia hubungi. Kerabatnya itu berbicara dengannya dan juga mengiriminya sejumlah uang sebagai hadiah, yang kemudian digunakannya untuk membayar janjinya itu.

Hudhur aba. menyampaikan sebuah contoh dari India, di mana anggota Jemaat di sana diberikan motivasi dan dorongan untuk mempersembahkan pengorbanan harta. Ada seorang gadis berusia delapan tahun, yang menerima uang receh dari ayahnya setiap hari dan mengumpulkannya di kotak uang miliknya. Setelah mengetahui tentang pengorbanan harta, dia memberikan kotak uangnya itu, yang di dalamnya telah terkumpul lebih dari 800 Rupees yang telah dia kumpulkan selama berbulan-bulan. Hudhur aba. bersabda bahwa bahkan anak-anak pun mempersembahkan pengorbanannya yang begitu tulus.

Hudhur aba. bersabda bahwa ini hanyalah beberapa kisah dari sekian banyak kisah-kisah yang harus dipilih. Hudhur aba. berdoa untuk semua orang yang telah mempersembahkan pengorbanan harta ini.

### **Laporan Perjanjian Tahrik Jadid Tahun ke-86**

Hudhur aba. kemudian mengumumkan bahwa pada tanggal 31 Oktober, Perjanjian Tahrik Jadid yang ke-86 telah berakhir dan beliau menyampaikan laporan berkenaan dengan jumlah total Perjanjian Tahrik Jadid selama setahun terakhir ini. Dengan karunia Allah Ta'ala, Jemaat Muslim Ahmadiyah di seluruh dunia telah mengumpulkan total £ 14,5 juta di bawah nizam Tahrik Jadid. Hudhur aba. kemudian mengumumkan peringkat dari berbagai negara berdasarkan jumlah perjanjian mereka secara keseluruhan, prosentase perjanjian, dan jumlah anggota yang berpartisipasi dalam nizam beberkat ini. Beliau kemudian mengumumkan peringkat-peringkat dari wilayah-wilayah dan jemaat-jemaat lokal di negara-negara besar.

Hudhur aba. berdoa untuk semua orang yang telah mempersembahkan pengorbanan harta mereka. Semoga segala usaha dan pengorbanan-pengorbanan mereka dapat diterima oleh Allah Ta'ala dan supaya mereka semua dianugerahi kemakmuran dan juga kesejahteraan. Kemudian, Hudhur aba. mengumumkan dimulainya tahun ke-87 perjanjian Tahrik Jadid.

### **Pesan Khusus Bagi Ahmadi dan Dunia Dalam Menanggapi Islamophobia Yang Semakin Meningkat**

Hudhur aba. memohon doa khusus. Hudhur aba. bersabda bahwa kita hendaknya berdoa untuk diri kita sendiri dan juga jemaat kita. Selain itu, kita pun hendaknya harus berdoa bagi seluruh dunia Muslim. Ada beberapa pemimpin dunia yang menyimpan rasa kebencian terhadap Islam dan menyebarkan pemikiran dan juga gagasan-gagasan yang sangat negatif berkenaan dengan Islam. Baru-baru ini, bukannya meyakini akan keberadaan Tuhan, para pemimpin ini justru menganggap masyarakat umum sebagai tuhan mereka dan mengubah kebijakan-kebijakan dan juga pernyataan-pernyataan mereka sesuai dengan keinginan mereka. Para pemimpin ini menyesatkan masyarakat

mereka sendiri dengan menyatakan bahwa tidak ada Tuhan, sementara mereka sendiri menganggap bahwa orang-orang yang mereka pimpin itu sebagai “segalanya”. Sekalipun mereka tidak secara terang-terangan membuat pernyataan seperti itu, akan tetapi mereka menyimpan prasangka buruk terhadap Islam, dan masyarakat mereka juga menentang Islam karena tidak menyadari ajaran Islam yang sebenarnya. Oleh karena itu, merupakan kewajiban Muslim Ahmadi untuk menampilkan wajah Islam yang sebenarnya.

Hudhur aba. bersabda bahwa dalam beberapa hari terakhir ini, Presiden Prancis secara terbuka membuat pernyataan yang menentang Islam, dengan mengatakan bahwa Islam berada dalam 'krisis.' Jika ada yang mengalami krisis, justru agama mereka sendiri-lah yang tengah mengalami krisis itu, dan itupun jika mereka menganut suatu agama tertentu. Sejauh berkenaan dengan Islam, Islam adalah agama yang hidup, agama yang tumbuh berkembang. Allah Ta'ala telah memastikan bahwa agama ini akan terus menyebar ke seluruh dunia, dan sebagai hasil dari upaya yang dilakukan oleh Jemaat Masih Mau'ud as. ini, agama ini akan menyebar ke seluruh pelosok dunia.

Hudhur aba. bersabda bahwa kekuatan-kekuatan dan juga individu-individu yang anti-Islam ini dapat menyerang Islam dengan cara seperti itu dikarenakan mereka sadar bahwa tidak adanya persatuan di dunia Muslim. Hudhur aba. memuji Perdana Menteri Kanada, yang membantah pernyataan Presiden Prancis itu, dengan mengatakan bahwa pernyataan-pernyataan yang secara terang-terangan melukai sentimen agama orang lain seyogyanya harus dihindari. Hudhur aba. bersabda bahwa jika saja para pemimpin dunia lain dapat berpikir seperti Perdana Menteri Kanada dan bertindak sesuai dengan itu guna memastikan perdamaian dan keamanan dunia. Hudhur aba. kemudian berdoa untuk Perdana Menteri Kanada.

Hudhur aba. bersabda bahwa seandainya dunia Muslim telah bersatu, maka kekuatan-kekuatan seperti itu niscaya tidak akan pernah muncul untuk melawan Islam. Negara-negara Muslim saling berperang satu sama lain, tetapi jika saja dunia bisa melihat mereka bersatu, maka mereka tidak akan pernah melakukan tindakan-tindakan seperti itu, dan surat kabar juga tidak akan menerbitkan gambar karikatur Nabi saw seperti itu. Hudhur aba. bersabda bahwa beberapa tahun yang lalu, ketika karikatur semacam itu diterbitkan, beberapa negara Muslim berunjuk rasa selama beberapa waktu dan menyatakan bahwa mereka akan memboikot produk-produk dari negara tersebut. Akan tetapi kemudian, semuanya menghilang hanya dalam beberapa bulan saja. Faktanya adalah bahwa justru Jemaat Muslim Ahmadiyah, yang merespon dengan cara yang benar dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami, yang diakui dan dipuji oleh orang-orang dan pemimpin-pemimpin di seluruh dunia. Pada dasarnya, Jemaat Muslim Ahmadiyah melanjutkan upaya-upaya tersebut pada hari ini dan sebagai tanggapan terhadap ulah mereka itu, Jemaat Muslim Ahmadiyah menyatakan bahwa tindakan segelintir orang yang menyimpang itu tidak dapat dianggap sebagai perwujudan wajah Islam yang sesungguhnya. Bukanlah hak pemimpin dunia mana pun juga untuk melabeli tindakan

segelintir orang tersebut sebagai tindakan yang merepresentasikan ajaran Islam, atau untuk mengatakan bahwa Islam tengah dilanda 'krisis' dan bahwa mereka akan terus menentang agama Islam. Sebenarnya, orang-orang seperti itulah yang justru tengah menyulut emosi dan menghasut orang lain. Hudhur aba. bersabda bahwa dengan menerbitkan karikatur semacam itu pasti akan melukai perasaan seorang Muslim sejati. Dan, jika mereka terus menerbitkan hal-hal seperti itu dan tetap bersikeras dalam perbuatannya itu, maka mereka sendiri yang sedang menghasut orang lain untuk melakukan perbuatan yang melanggar hukum. Namun, justru hal itulah yang diberi label sebagai 'kebebasan berekspresi'. Oleh karena itu, sebenarnya dunia non-Muslim lah yang telah menghasut tindakan-tindakan tersebut.

Hudhur aba. bersabda bahwa dalam rangkaian khutbah beliau sebelumnya, beliau telah menyampaikan seperti apa respon dan tanggapan yang sebenarnya dari seorang Muslim sejati dalam menghadapi situasi seperti itu, dan tanggapan ini sangat dihargai dan dipuji oleh dunia. Hudhur aba. juga menyatakan bahwa ketika seorang politikus Belanda berbicara menentang Islam, Hudhur aba. pergi ke Belanda dan menyampaikan pidato yang isinya adalah memperingatkan dia terhadap hukuman Tuhan. Sebagai akibatnya, dia meminta kepada pemerintah untuk melarang Hudhur aba. memasuki negara itu dan memohon supaya tuntutan hukum harus diajukan terhadap Hudhur aba. Namun demikian, Hudhur aba. bersabda bahwa kami akan berusaha mempertahankan kehormatan Nabi saw. dan akan senantiasa terus melakukannya, sembari tetap berada dalam batas-batas hukum. Di atas segalanya, Hudhur aba. bersabda bahwa kita harus senantiasa mengirimkan Shalawat kepada Nabi saw. dan harus terus berdoa. Tidak peduli seberapa besar kita ditentang oleh ulama-ulama Muslim, kita akan terus mempertahankan dan menyebarkan ajaran Islam yang sesungguhnya. Pembunuhan terhadap tiga atau empat orang hanyalah ekspresi dari emosi yang sesaat saja. Namun, tindakan seperti itu tidak akan dapat memberikan solusi nyata untuk masalah tersebut. Jika dunia Muslim menghendaki solusi yang benar dan bersifat permanen, maka seluruh dunia Muslim harus bersatu padu. Presiden Turki dan beberapa pemimpin dunia lainnya memberikan beberapa pernyataan dalam menanggapi pernyataan Presiden Prancis itu. Namun, dampak dari pernyataan-pernyataan semacam itu tidak seberapa dibandingkan dengan dampak yang akan ditimbulkan dari pernyataan dari dunia Muslim yang bersatu. Ada yang mengatakan bahwa Presiden Prancis mengubah beberapa pernyataannya sehubungan dengan tanggapan dari Presiden Turki. Namun, bagaimanapun juga, dia tetap teguh dalam pendiriannya untuk menentang Islam. Andai saja semua negara Muslim telah bersatu dan memiliki satu suara, maka niscaya Presiden Prancis akan terpaksa meminta maaf dan bertobat.

Hudhur aba. bersabda bahwa kita harus senantiasa berdoa bagi dunia Muslim agar setidaknya dapat menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka bersatu. Hanya dengan cara itulah, perubahan sejati akan dapat terjadi.

Hudhur aba. bersabda bahwa kita akan melanjutkan misi kita, karena ini merupakan tanggung jawab bagi orang-orang yang telah beriman dan menerima Al-Masih di zaman ini untuk menyebarkan ajaran Islam yang sesungguhnya, dan menunjukkan kepada dunia suri teladan yang sangat indah dari Nabi saw. Kita seyogyanya tidak boleh beristirahat, sebelum seluruh dunia berkumpul di bawah bendera Nabi saw. Kita harus memberitahu dunia, bahwasanya keselamatan mereka terletak pada pengakuan mereka terhadap Tuhan Yang Esa dan Tuhan yang sesungguhnya serta berhenti dari melakukan tindakan-tindakan yang tidak adil.

Hudhur aba. bersabda bahwa dalam beberapa bulan terakhir ini, selama pandemi, beliau telah menulis surat kepada beberapa pemimpin dunia, termasuk Presiden Prancis, dimana beliau memperingatkan mereka dengan mengutip sabda dari Hadhrat Masih Mau'ud as. bahwa bencana seperti ini melanda dunia sebagai akibat dari ketidakadilan-ketidakadilan yang sedang terjadi. Oleh karena itu, keadilan yang sejati harus ditegakkan, dan pernyataan-pernyataan seperti itulah yang harus dibuat, dengan didasarkan kepada kebenaran.

Hudhur aba. bersabda bahwa kita telah dan sedang memenuhi tanggung jawab kita dan kita akan terus melakukannya. Sekarang, terserah dunia apakah mereka mau menerimanya atau tidak. Bagaimanapun juga, kita tidak boleh melupakan dunia Muslim dalam doa-doa kita. Hudhur aba. berdoa agar mereka dapat mengenali Hadhrat Masih Mau'ud as., yang merupakan hamba sejati dari Nabi saw. Dunia harus menyadari bahwa jika mereka terus menjauh dari Tuhan, maka hal itu hanya akan mengakibatkan kehancuran bagi mereka. Oleh karena itu, kita harus melanjutkan upaya-upaya kita dalam membantu dunia untuk mengenal Tuhan Yang Maha Esa. Sebenarnya, tujuan utama dari Tahrik Jadid adalah untuk membawa orang-orang agar berada di bawah panji Nabi saw. Hudhur aba. berdoa semoga kita semua dapat memenuhi tugas ini.

Hudhur aba. mengimbau setiap orang untuk berdoa bagi kondisi dunia secara global. Jangan sampai setelah melewati musibah pandemi ini, dunia justru dilanda musibah lain berupa perang dunia. Hudhur aba. berdoa semoga dunia sadar dan segera mengenali Tuhan Yang Esa, Tuhan Yang Sejati dan dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh-Nya.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: *Irfan HR*

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ